

**KUPEDES:  
STRATEGI DAN PENGEMBANGANNYA  
PADA BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR  
UNIT SE-KABUPATEN SRAGEN**

Hakim Rahardjo  
Sukmawati

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jalan A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Surakarta 57102

**ABSTRACT**

The problem of the research is are there factor total family, competitor, and income having an affect on to Kupedes. Purposive the research is to know the total family, competitor, and income most having an influence on the Kupedes. Sample taken in this research is 40 respondents. Technique of data collecting by using questioner, library resource, and interview. Analysis use by are (a) instrument test, (b) multiple regressions, and (c) classic assumption. The study reveals that there is not influence between the total family ( $X_1$ ) and Kupedes (Y): but it is positive influence between competitor ( $X_2$ ) and Kupedes (Y); and income is positive influence to Kupedes (Y). Result of examination of coefficient determinant Adj  $R^2$  of equal to 0,355 is meaning 35,5% entire all variation of explainable total family, competitor and income by variable into model. The rest 65.5 % explained by variable of outside models.

*Keywords:* kupedes, obligasi, financial intermediary

**PENDAHULUAN**

Permasalahan dalam dunia perbankan adalah masalah finansial. Semua lembaga-lembaga keuangan dan perbankan, termasuk bank-bank umum, merupakan perantara atau *dealer* kredit atau pinjaman. Lembaga-lembaga ini memberikan pinjaman dari dana-dana yang disetorkan kepadanya. Caranya adalah dengan memberikan pinjaman memperoleh obligasi, surat utang, atau akta kredit. Lembaga-lembaga ini berfungsi sebagai perantara finansial antara penabung dan investor.

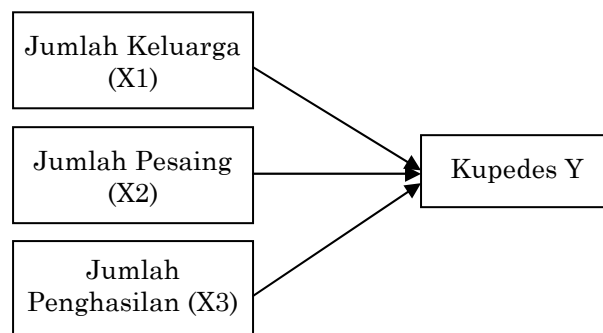
Bank umum menghimpun atau menerima dana jangka pendek berupa giro dan deposito dan digunakan untuk memberi kredit jangka pendek untuk memperoleh penghasilan. Munculnya kebijakan deregulasi perbankan tahun 1988 telah memberikan dampak yang sangat luas terhadap perkembangan dunia perbankan pada saat itu. Dengan kebijakan perbankan tersebut telah mengalihkan perhatian dunia perbankan dari peranan bank yang bersifat *agent of development* menjadi bank yang mengarah pada komersial.

Peranan bank dewasa ini lebih mengarah sebagai lembaga *financial intermediary* dan keadaan ini telah berjalan sangat efektif sehingga masyarakat dapat memilih bank yang dapat memberikan kompensasi lebih baik terhadap simpanannya.

Sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang merupakan penyempunaan dari Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 dalam Pasal 1 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998).

Sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 menegaskan kredit diartikan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil

Berdasarkan kajian di atas, kerangka pemikiran konseptual penelitian ini dapat dijabarkan ke dalam urutan yang sistematis dari gambaran penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1: Kerangka Pemikiran Konseptual

Hipotesis penelitian ini adalah diduga bahwa faktor yang mempengaruhi pengembangan Kupedes berasal dari jumlah tanggungan keluarga nasabah, jumlah pesaing dan jumlah penghasilan. Oleh sebab itu, rumusan masalahnya adalah apakah tanggungan keluarga, jumlah pesaing, dan jumlah penghasilan mempengaruhi pengembangan Kupedes.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk membantu BRI melalui teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Kupedes dan untuk mengetahui pengembangan produk Kupedes dalam memberikan masukan kepada divisi bisnis mikro kantor pusat BRI.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian ini difokuskan di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Sragen yang membawahi 31 BRI Unit di wilayah Sragen. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan 3 bulan, yaitu mulai bulan Maret 2005 sampai dengan bulan Juni 2005

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survei. Metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan dalam pengumpulan datanya menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Teknik pengumpulan data dengan metode survei ini dilakukan dengan teknik wawancara dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah disusun dan disiapkan sebelum dilaksanakan peneliti.

### **3. Data yang Diperlukan**

Data yang diperlukan dalam tesis ini meliputi data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh langsung dari sumber aslinya yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data Sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu melalui data administrasi dan laporan-laporan di BRI Kantor Unit Sragen.

### **4. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada BRI unit se-Kabupaten Sragen. Untuk mendukung hasil penelitian agar upaya lebih akurat dilakukan penelitian terhadap 40 nasabah dan dilakukan secara acak.

### **5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tabulasi data dari jawaban kuesioner.

#### a. Analisis Regresi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kupedes.

$\beta_0$  = Konstanta persamaan regresi.

$\beta_1$  = Koefisiensi regresi dari variabel  $X_1$  jumlah keluarga.

$X_1$  = Jumlah keluarga.

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$  jumlah pesaing,

$X_2$  = Jumlah pesaing

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel  $X_3$  jumlah penghasilan.

$X_3$  = Jumlah penghasilan.

e = Residual atau *prediction error*.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas e, dapat digunakan formula *Jarqu Berra* (JB-test) sebagai berikut (Gujarati, 1999).

$$JB = n \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

S adalah *skewness* (kemencengan) dan K adalah *kurtosis* (keruncingan). Nilai-nilai kemencengan dan keruncingan atau S dan K dapat diperoleh dari program SPSS pada analisis deskriptif (Setiaji, 2004: 27). Hasil hitung JB kemudian dibandingkan dengan tabel *Chi Square* dengan derajat bebas 2 karena asumsi yang digunakan data berdistribusi normal maka hasil yang diperoleh adalah JB hitung < 9,21.

##### 2) Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan untuk menguji adanya heteroskedastisitas adalah Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Rumus yang digunakan dengan perhitungan  $(R^2) \times N$  dengan N adalah jumlah sampel. Apabila hasil  $(R^2) \times N$  lebih besar dari 9,2 maka standar error mengalami heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai  $(R^2) \times N$  lebih kecil dari 9,2 maka standar error (e) tidak mengalami heteroskedastisitas (Setiaji, 2004:31).

### 3) Uji Otokorelasi

Jika terdapat otokorelasi maka nilai parameter  $b_1$  dan  $b_2$  yang diperoleh tetap linear dan tidak bias. Akan tetapi, varian atau  $S_{b_1}$  dan  $S_{b_2}$  bias. Artinya parameter tidak efisien. Akibatnya, uji signifikansi variabel yang dilakukan dengan uji-t, di mana nilai  $t = b/S_b$  tidak bisa ditentukan. Menurut Gurajati (Setiaji, 2004: 34) uji otokorelasi dilakukan dengan formula sebagai berikut.

$$d = 2 \left( 1 - \frac{\sum e_t e_{t-1}}{e_t^2} \right)$$

Jika nilai  $d$  tepat sama dengan 2 maka tidak terjadi otokorelasi sempurna. Sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas) jika  $d$  nilainya antara 1,5 sampai 2,5 maka data tidak mengalami otokorelasi. Jika  $d = 0$  sampai 1,5 disebut memiliki otokorelasi positif dan jika  $d : 2,5$  sampai 4 disebut memiliki otokorelasi negatif.

### 4) Multikolinearitas

- a) Apabila korelasi antara 2 variabel independen lebih tinggi dibanding korelasi salah satu atau kedua variabel independen tersebut dengan variabel dependen.
- b) Apabila korelasi antara 2 variabel independen melebihi 0,8 maka masalah multikolinearitas menjadi masalah yang sangat serius.
- c) Dengan cara lain adalah menggunakan metode Klein's yaitu membandingkan nilai  $R^2$  (*R-squared*) model  $X_n$  sebagai variabel dependen terhadap  $X_n$  yang lain sebagai independen secara bergantian. Jika  $R^2$  (*R-squared*) model complete  $>$   $R^2$  (*R-squared*) model  $X_n$  maka data penelitian tidak terjadi multikolinearitas. Jika sebaliknya maka terjadi multikolinearitas (Setiaji, 2004).

## 6. Definisi Variabel-Variabel dalam Model

### a. Variabel Dependen (Y)

Adalah variabel yang nilainya tergantung dan variabel-variabel lain dalam satu model penelitian. Dalam model penelitian ini adalah Kredit Umum Pedesaan (Kupedes).

### b. Variabel Independen (X)

Adalah variabel yang lain nilainya tidak tergantung pada variabel lain dalam model penelitian. Dalam penelitian ini dibedakan variabel independen pada:

- 1) Jumlah keluarga ( $X_1$ )
- 2) Jumlah pesaing ( $X_2$ )

3) Jumlah Penghasilan ( $X_3$ )

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Persamaan Regresi Berganda

Hasil analisis data yang digunakan dengan metode regresi berganda OLS (*Ordinary Least Square*), diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Kupedes} = & 779571,86 + 464885,94 \text{Jkel} \\ & + 69878,354 \text{J Pes} + 0,684 \text{JPengh} \\ & (0,577) (2,880)^{**} (0,494) (2,651)^* \end{aligned}$$

$$R^2 = 0,405$$

$$F = 8,154$$

$$\text{Uji Normalitas (JB Test)} = 8,13$$

$$\text{Uji Heteroskedastisitas (LM)} = 0,08$$

$$\text{Uji Otokorelasi (DW)} = 1,539$$

Uji Multikolinearitas (toleransi)

$$\text{Jumlah Keluarga} = 0,833$$

$$\text{Jumlah Pesaing} = 0,936$$

$$\text{Jumlah Penghasilan} = 0,852$$

Tanda \* = signifikansi pada 10 persen

Tanda \*\* = signifikansi pada 5 persen

Tanda \*\*\* = signifikansi pada 1 persen

### 2. Pengujian Asumsi Klasik

Untuk menyakinkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah linear dan dapat digunakan (*valid*) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian asumsi heteroskedastisitas, normalitas, dan apakah terdapat multikolinearitas ataupun otokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Hasil analisis data menunjukkan bahwa JB hitung sebesar (8,13) lebih kecil dari 9,21. Ini artinya data termasuk dalam kelas berdistribusi normal pada keyakinan 99 %, sehingga terpenuhi asumsi normalitas jika variabel  $e$  berdistribusi normal, maka variabel yang diteliti juga berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi jumlah keluarga  $X_1$  sebesar -0,373; jumlah pesaing ( $X_2$ ) sebesar -0,180; jumlah penghasilan ( $X_3$ ) sebesar 0,233. Angka ini menggambarkan adanya multikolinearitas. Dengan nilai toleransi mendekati 0 atau nilai inflasi variance (VIF) cenderung besar dan mendekati 10 maka kedua hal tersebut menggambarkan kolinearitas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ .

#### **c. Uji Otokorelasi**

Hasil pengujian autokorelasi dengan model *Durbin Watson* diperoleh DW sebesar 1,539. Berdasarkan kriteria pengujian jika d nilainya antara 1,5 sampai 2,5 maka data tidak mengalami otokorelasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berada 1,5 sampai 2,5 sehingga tidak mengalami otokorelasi. Hal ini disebabkan data ini adalah bukan data *time series*.

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai *R Square* 0,002 jika dihitung dengan kalkulator dengan n sampel 40, maka  $40 \times 0,002 = 0,08$ . Dengan demikian, nilai tersebut lebih kecil dari nilai kritis tabel *Chi square* = 9,2, sehingga tidak menunjukkan adanya gejala heterokedastisitas.

### **3. Pengujian terhadap Hipotesis**

#### **a. Uji-F**

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh variabel jumlah keluarga, jumlah pesaing, dan jumlah penghasilan terhadap Kupedes. Uji serempak (uji-F) menunjukkan angka 8,154 dengan signifikansi 0,000 di mana signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel-variabel jumlah keluarga, jumlah pesaing, dan jumlah penghasilan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kupedes.

#### **b. Uji-t**

Untuk hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa kedua variabel yang secara signifikan mempengaruhi Kupedes adalah jumlah keluarga dengan probabilitas sebesar 0,007

dan jumlah penghasilan sebesar 0,012 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa variabel-variabel jumlah keluarga dan jumlah penghasilan secara individual berpengaruh terhadap Kupedes. Sedangkan untuk jumlah pesaing sebesar 0,624 berarti tidak berpengaruh.

### **c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (Adj R) menunjukkan nilai 0,355 yang berarti 35,5 persen terjadinya Kupedes disebabkan oleh variabel-variabel jumlah keluarga, jumlah pesaing, dan jumlah penghasilan. Sementara itu, sisanya sebesar 64,5 persen disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar model. Faktor-faktor yang bisa berpengaruh tersebut bisa berupa variabel minat nasabah, dan modal usaha, banyaknya usaha, dan omset usaha.

## **4. Pembahasan**

### **a. Analisis Strategi Pengembangan Kupedes**

Setelah melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal maupun peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan serta analisis regresi yang telah dibahas di atas, maka posisi perusahaan dapat diformulasikan pada analisis SWOT sebagai berikut.

#### **1) Kekuatan**

- a) Persyaratan pinjaman Kupedes cukup mudah.
- b) Jaringan kerja yang sangat luas yang dimiliki oleh BRI.
- c) Keberpihakan kepada pengusaha kecil dan mikro cukup besar.
- d) Simpanan yang berhasil dihimpun oleh BRI Unit merupakan modal untuk melakukan ekspansi Kupedes.
- e) Citra BRI di masyarakat masih cukup tinggi.
- f) Potensi pasar yang masih besar akan dapat meningkatkan jumlah nasabah baru.
- g) Lokasi BRI yang strategis.
- h) Sumber Daya Manusia yang cukup handal.

#### **2) Kelemahan**

- a) Jumlah tenaga kerja tidak memenuhi standar BRI unit.
- b) Fasilitas kantor kurang memadai yaitu kondisi bangunan yang masih banyak menyewa.
- c) Pembinaan nasabah kurang selektif.

### 3) Peluang

- a) Kondisi ekonomi nasional mulai menunjukkan perbaikan dengan dibuktikan oleh pertumbuhan ekonomi yang mulai positif pada beberapa tahun terakhir.
- b) Perhatian pemerintah terhadap kemajuan pengusaha kecil masih besar dengan banyaknya bantuan dari pemerintah baik berupa dana maupun manajemen.
- c) Potensi pasar terhadap pengusaha di tingkat kecamatan masih banyak yang dapat digali.
- d) Kepercayaan terhadap nama atau citra BRI di masyarakat masih cukup besar.

### 4) Ancaman

- a) Arus globalisasi akan mempengaruhi timbulnya bank-bank asing yang membiayai usaha mikro.
- b) Banyaknya bank pesaing yang mulai melakukan pembiayaan mikro seperti Bank BNI, Bank Danamon, Bank BPD, Koperasi dan BPR.
- c) Menurunkan daya beli masyarakat akibat krisis moneter dan kenaikan harga BBM pada periode yang lalu dan saat ini masih terasa dan untuk menaikkannya sangat tergantung pada perbaikan perekonomian kita.

## **PENUTUP**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengembangan pinjaman, baik dari sisi sisa pinjaman maupun besarnya pinjaman dipengaruhi oleh faktor penghasilan yang sangat dominan.
- b. Dari hasil analisis statistik didapatkan bahwa jumlah pesaing tidak berpengaruh secara signifikan.
- c. Karena kepercayaan yang sudah tinggi terhadap BRI maka nasabah tidak pernah memperhitungkan tawaran lembaga keuangan lainnya.
- d. Berdasarkan hasil analisis kekuatan dan kelemahan internal maupun peluang dan ancaman yang dihadapi.

### **2. Saran**

Agar BRI Unit dapat melakukan ekspansi dengan baik dan mampu mengantisipasi persaingan antarbank dan menghadapi arus globalisasi yang akan datang, maka berdasarkan analisis regresi dan analisis lingkungan internal dan

eksternal, BRI Unit harus melakukan pengembangan bisnis dengan melakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan nasabah meliputi:

- a. Adanya komunikasi dalam memperluas jaringan pada masyarakat hal ini dapat membawa dampak yang lebih baik.
- b. Melakukan pengawasan kepada pengambil kredit yang disesuaikan dengan penghasilan sehingga tidak terjadi kemacetan dalam pengembalian kredit.
- c. Diperlukan peningkatan teknologi informasi untuk BRI Unit yaitu dengan menggunakan jaringan *on line*, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Jika BRI unit menerapkan jaringan *on line*, maka akan mampu menyerap nasabah bank pesaing, mengingat BRI Unit secara nasional mempunyai jaringan unit kerja yang sangat banyak yaitu 3.954 BRI Unit.
- d. Untuk menangkap peluang pasar di perdesaan yang masih potensial diperlukan penambahan jaringan kerja BRI Unit supaya BRI Unit lebih dekat dengan nasabah karena keberadaan BRI Unit yang semakin banyak akan lebih mudah melakukan ekspansi pinjaman.
- e. Diperlukan penambahan jumlah pegawai agar memenuhi standar yang telah ditentukan. sehingga tidak menghambat pelayanan kepada nasabah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2003. "Peraturan Bank Indonesia No. 5/18/PBI/2003 tentang Pemberian Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil." *Bank Indonesia*, Jakarta
- Bank Rakyat Indonesia. 1996. "Tantangan dan Strategi Pengembangan BRI Unit dalam Era Globalisasi." *Bank Rakyat Indonesia Kantor Pusat*, Jakarta.
- Bank Rakyat Indonesia. 1997. "Surat Keputusan No.Kep S.21-DIR/KKP/6/97 Tanggal 9 Juni 1997". *Surat Keputusan* Bank Rakyat Indonesia, Jakarta.
- Bank Rakyat Indonesia. 1999. "Program Pengembangan Eksekutif Manajer Madya II" *Divisi Pendidikan dan Latihan KP BRI*, Jakarta.
- Bank Rakyat Indonesia. 2001. "Pedoman Pelaksanaan Kredit Bisnis Mikro." *Bank Rakyat Indonesia Kantor Pusat*. Jakarta.
- Boedijoewono, Nugroho. 2001. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Cowper, David. 2002. *Mega Selling*. Jakarta: Gramedia.
- Djarwanto, PS. 1981. *Statistik Sosial Ekonomi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi UNS.

- DPR RI. 1998. *Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ghozali, Iman. 2003. *Aplikasi Analisis Mullivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gujarati, Damodar. 2002. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Harimurti, S. 1995. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFE.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Suyono. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis* Yogyakarta: BPFE.
- Kartajaya, H.1996. *Marketing Plus 2000: Siasat Memenangkan Persaingan Global*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Gramedia.
- Kesepakatan Bersama antara Menko Kesra dengan Gurbenur BI, Tanggal 22 April 2002, *tentang Penanggulangan Kemiskinan melalui Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Kecil dan Mikro*.
- Kotler, Philip. 1997. *Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation and Control* (9 Ed). Englewood Cliffs NJ: Printice Hall Inc.
- Michael, A. Hitt & R Duane Ireland. 1997. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pearce, J.A. and Robinson, J.R.B. 1997. *Manajemen Strategi* (Alih Bahasa Agus Maulana MSM). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Porter, M.E. 1990. *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitor*. New York: The Free Press A Devinision of Micmilan Inc.
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta. LP3ES
- Reksodiprojo, Sukanto. 2003. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Gramedia.
- Sarguanto. 2004. *Analisis Pengembangan Kupedes dan Strategi Pengembangan*. Jakarta: Gramedia.
- Setiaji, Bambang. 2004. *Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: UMS.
- Siswanto, S. 2000. *Sirategi Manajemen Kredit*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.
- Suyatno, Thomas dan Djuhaepah T. Marala, AzharAbdullah, Johan Thomas Appono, C. Tinon Yuniati Ananda, H. Chalik. 1987. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.